



Bertumbuh Melayani Bersama

"Teman saya cermin hidup saya."

*Yuk
ikut
Konsel*



Mazmur 1:1

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,...

- Siapakah "orang" yang dimaksud pemazmur?

DIAGRAM KLASIFIKASI UMUM KEERATAN RELASI



1. Lingkaran Luar (kenalan).

- Contoh: tetangga, rekan kerja yang tidak dekat, teman di media sosial.
- Ciri: Hubungan terbatas pada sapaan, basa-basi, atau perjumpaan tidak rutin.
- Kedalaman: Superfisial (dangkal). Tidak ada kedalaman emosional atau komitmen.
- Peran: Bagian dari jaringan sosial yang luas; bisa berkembang menjadi hubungan lebih dalam jika dibangun.



2. Lingkaran Sosial (teman main).

- Contoh: Teman satu komunitas, rekan kerja yang sering ngobrol, teman nongkrong.
- Ciri: Ada kedekatan emosional ringan, saling mengenal lebih baik, sering berinteraksi.
- Kedalaman: Ada kepercayaan terbatas, tapi belum masuk ranah pribadi.
- Peran: Mendukung secara emosional atau sosial, menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.



3. Lingkaran Inti (sahabat dekat).

- Contoh: Teman akrab, teman pelayanan, teman seperjuangan.
- Ciri: Ada keterbukaan, saling percaya, bisa bicara hal pribadi, saling menopang.
- Kedalaman: Lebih erat dalam hubungan emosional dan spiritual. Saling menguatkan secara rohani.
- Peran: Sering menjadi tempat curhat, mendoakan, dan mendampingi di masa sulit.



4. Lingkaran Intim (mitra rohani/pasangan).

- Contoh: Suami/istri, mentor rohani, sahabat rohani yang benar-benar dekat.
- Ciri: Tingkat keterbukaan dan kepercayaan paling tinggi. Saling memahami dan menerima. Berbagi nilai/prinsip hidup dan minat.
- Kedalaman: Relasi (spiritual) yang mendalam. Saling menasihati dalam kebenaran, bahkan menegur dengan kasih.
- Peran: Mempengaruhi secara langsung arah hidup dan pertumbuhan iman.





- Tidak semua orang boleh masuk ke lingkaran inti atau intim. Kita dipanggil untuk mengasihi semua orang, **tapi membangun kedekatan dan kepercayaan membutuhkan kehati-hatian dan hikmat Allah.**
- Yesus punya banyak murid, tapi hanya 12 orang dalam lingkaran inti, dan 3 orang (Petrus, Yakobus, Yohanes) dalam lingkaran intim.



“Show me your friends and I’ll
show you your future.”

Unknown





Mazmur 1:1

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,...

- Tiga **PENOLAKAN (=TIDAK KOMPROMI)** yang dilakukan oleh **orang yang berbahagia**:

1. Tidak berjalan menurut nasihat orang fasik:

Menolak mendengarkan atau mengikuti pola pikir atau saran yang bertentangan dengan kebenaran.

2. Tidak berdiri di jalan orang berdosa:

Tahap yang lebih dalam: mulai berhenti dan tertarik dengan gaya hidup dosa. Suara hati mulai tumpul.

3. Tidak duduk dalam kumpulan pencemooh:

Tahap paling dalam dari kompromi, yaitu menetap atau merasa nyaman bersama orang-orang yang mengejek, sinis, dan merendahkan hal-hal rohani.



Mazmur 1:2

tetapi yang **kesukaannya** ialah Taurat TUHAN,
dan yang **merenungkan** Taurat itu siang dan
malam.

- Mazmur bukan hanya menggambarkan apa yang harus ditolak, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara **membangun pondasi rohani dan prinsip moral.**
- Firman Tuhan menjadi kesukaan bukan kewajiban.



1. Mengasah ketajaman rohani dengan prinsip-prinsip firman Tuhan.

- Penolakan terhadap pengaruh dosa dimulai dengan **mengisi pikiran dengan kebenaran**, bukan hanya menghindari yang salah.
- Semakin dalam kita mengenal firman Tuhan, semakin tajam kita membedakan nasihat yang fasik dari yang benar.



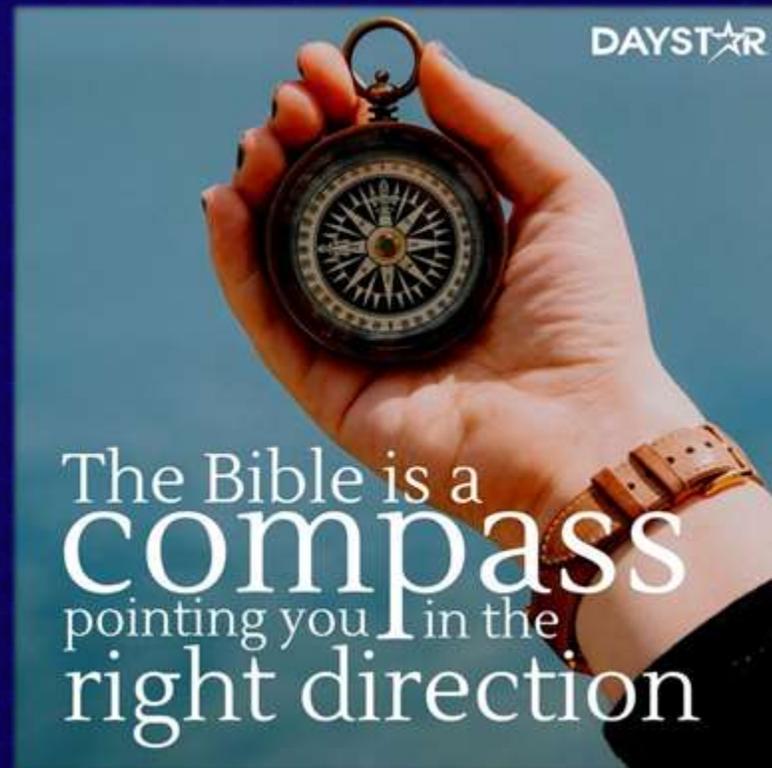
2. Hidup dalam komunitas yang sehat.

- Lingkungan sangat memengaruhi cara berpikir dan bertindak. Penolakan terhadap pengaruh jahat berarti **MEMILIH teman, sahabat, dan komunitas** yang membangun iman kita, bukan yang menjauhkan kita dari Tuhan.
- Bukan berarti menghindari semua orang yang belum percaya, tetapi bijak dalam membangun **kedalaman hubungan.**



3. Memiliki dan menerapkan nilai dan prinsip hidup sedini mungkin.

- Orang benar harus punya **KOMPAS MORAL (= PRINSIP ALKITAB)** yang jelas dan kokoh.



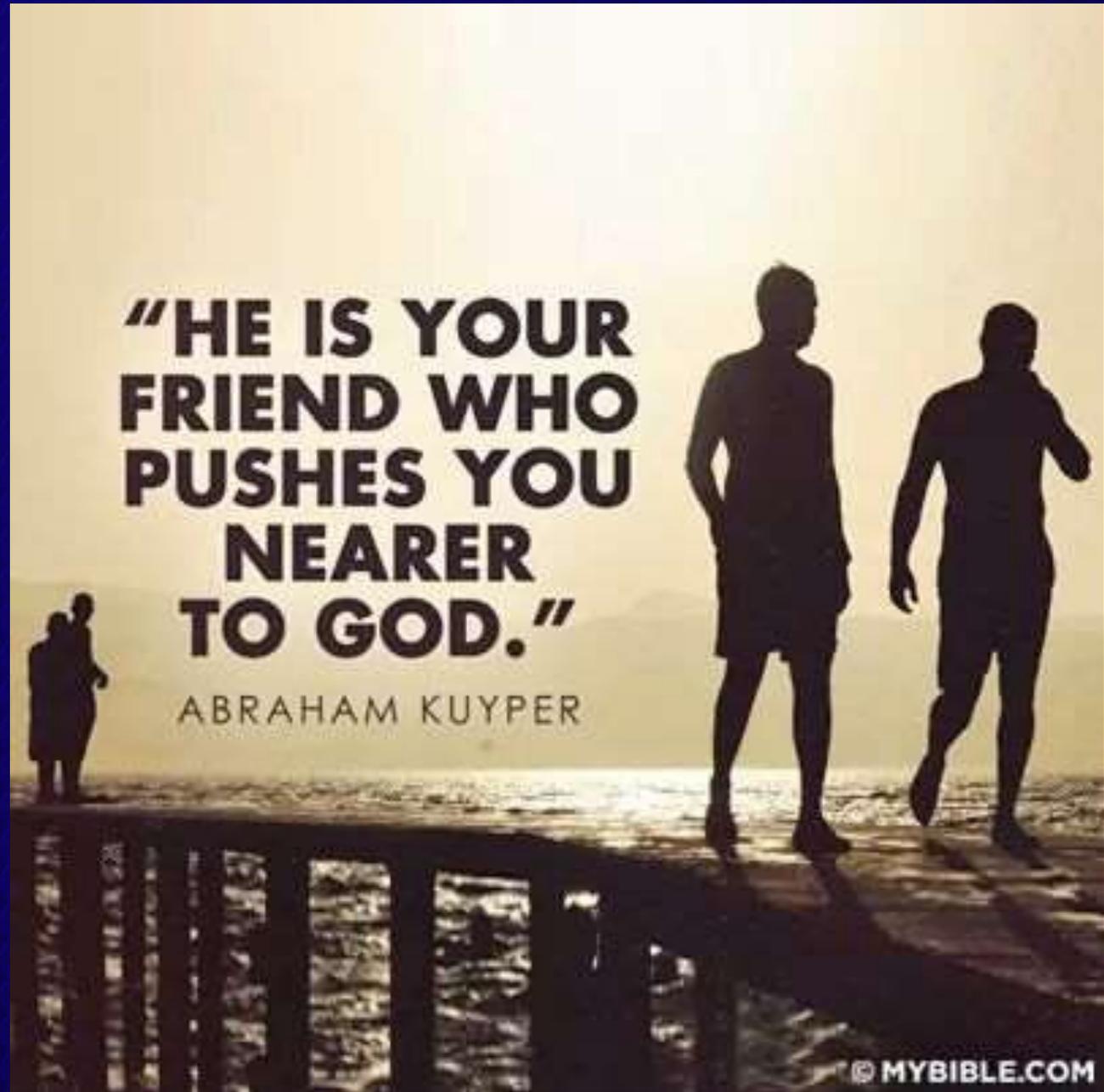
4. Berdoa meminta hikmat dan keteguhan.

- Tidak semua yang jahat terlihat buruk di awal. Kita perlu **hikmat Roh Kudus** untuk mengenali jebakan dan keberanian untuk menolaknya. Doa dan saat teduh sangat penting.

Amsal 13:20

Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak,
tetapi siapa berteman dengan orang bebal
menjadi malang.





**"HE IS YOUR
FRIEND WHO
PUSHES YOU
NEARER
TO GOD."**

ABRAHAM KUYPER



Yuk
ikut
Konsel



<https://bit.ly/KonselGBIGama>

Informasi: 081 129 16 681